



Vol. 03 No. 06 (2024) : 01-08

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748



Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT SIKAP DAN PERILAKU POSITIF SISWA

Meli Gustina

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstract :

This study aims to describe and understand education management in school education units and the implementation of education management in improving the education of students' interests, attitudes and behavior at SMP Negeri 32 Bandar Lampung , Negara Batin District, Way Kanan Regency. Methods This research uses a qualitative approach with triangulation data collection techniques. The research location is in the First Middle School Educational Institution of The results showed that the implementation of character education management in developing students' interests, attitudes and behavior was based on objective planning with clear and specific goals, having regular education programs, developing activities in the form of intra-curricular, extracurricular, guidance and counseling of activity programs with the goal is to build character education for students, increase student skills in the practice of humanizing humans and other skills. Determination of character education management in developing students' interests, attitudes and positive behavior. in the form of long-term and short-term programs carried out by example, direction, assignment, habituation, and environment creation. This affects the character of the santri in the form of leadership, discipline, trustworthiness, sincerity and courtesy. These conditions support the creation of an environment that is healthy and conducive learning environment, everything that is heard, seen, and suggested by students are elements of education.

Keywords : *Management, Character Education, Interest Development, Positive Behavior*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami manajemen pendidikan dalam satuan pendidikan Sekolah dan implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan pendidikan minat, sikap dan perilaku siswa/I di SMP Negeri 32 Bandar Lampung . Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Lokasi penelitian berada di Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 32 Bandar Lampung . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam mngembangkan minat, sikap dan perilaku siswa/I didasarkan pada perencanaan secara objektif dengan tujuan yang jelas dan spesifik, memiliki program pendidikan regular, pengembangan kegiatan berupa intra-kurikuler, ekstrakurikuler, bimbingan dan penyuluhan program kegiatan dengan tujuan sebagai pembentukan pendidikan karakter siswa/i, peningkatan skill siswa dalam praktik memanusiaikan

manusia dan keterampilan lainnya. Ketetapan manajemen pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa/i. berupa program jangka panjang dan jangka pendek dilaksanakan dengan keteladanan, pengarahan, penugasan, pembiasaan, dan penciptaan lingkungan. Hal ini mempengaruhi karakter santri berupa karakter kepemimpinan disiplin amanah, keikhlasan dan kesopanan. Kondisi tersebut mendukung terciptanya penciptaan lingkungan yaitu milieu belajar yang sehat dan kondusif, segala apa yang didengar, dilihat, dan disarankan oleh siswa adalah merupakan unsur-unsur pendidikan. Book Antiqua, ukuran 10, satu spasi.

Kata Kunci: *Manajemen, Pendidikan Karakter, Pengembangan Minat, Perilaku*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa dilakukan secara terjadual dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan pembelajaran, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing dan guru dapat mengambil peran dalam upaya menyelesaikan program pembelajaran. Untuk mengajarkan sisi kemanusiaan yang beradab, yakni umat manusia merupakan satu umat yang seharusnya dapat hidup bersama dalam pengabdian yang tulus untuk melaksanakan tugas kekhilafan di muka bumi. (Chirzin, 2010) Adanya kesadaran pada seluruh lapisan masyarakat terhadap keberadaan karakter anak akan membawa dampak positif dalam kelangsungan kepribadian anak Oleh karenanya upaya-upaya menumbuhkan minat dan perilaku positif siswa, melalui pendidikan karakter serta tingkah manusia menurut konsep al-Qur'an dan al Sunnah sebagai agama konvensional cenderung mengedepankan anak sebagai obyek terpenting. Warna pendidikan anak ditentukan oleh sentuhan pendidikan yang diperankan orangtua. (Asror, 2002)

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter merupakan tantangan yang harus diselesaikan oleh bangsa, sebagaimana yang dikatakan oleh para bapak pendiri bangsa (the founding father) yang telah bersepakat bahwa salah satu tantangan besar yang harus dihadapi bangsa Indonesia adalah membangun karakter, karena hal inilah yang akan menjadi pondasi bagi pembangunan bangsa Indonesia. Hal ini sejalan dengan kutipan jurnal Mujiyatun bahwa proses pembelajaran yang terjadi hanya menitik beratkan pada kemampuan kognitif anak sehingga ranah pendidikan karakter yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional tersebut hanya sedikit atau tidak tersentuh sama sekali. (Mujiyatun, 2019)

Nilai-nilai pendidikan karakter yang saat ini menjadi perhatian khusus dan digencarkan oleh pemerintah dalam dunia pendidikan di Indonesia, nampaknya menjadi sesuatu yang bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh unsur-unsur dan lembaga-lembaga pemangku kepentingan dalam kehidupan, khususnya adalah lembaga pendidikan/instansi pendidikan, baik pendidikan formal ataupun non formal. Melalui sekolah, nilai-nilai pendidikan karakter secara bertahap di sosialisasikan kepada peserta didik, dengan berbagai cara, metode dan

mekanismenya, sekolah menempati posisi yang penting dalam upaya sosialisasi dan implementasi nilai-nilai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungan -nya. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut yang selanjutnya dituangkan dalam kurikulum dan kegiatan anak-anak di sekolah. Pendidikan karakter ini pun tidak bertentangan dengan konsep pendidikan total karena mengukir akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, feeling the good and acting the good* yaitu sama-sama melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan pengejawantahan dari sistem pendidikan nasional. Dalam referensi Islam nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada pribadi Nabi Muhammad Saw. yaitu *shidik, amanah, fathonah dan tabligh*.(Kusuma, 2012)

Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Hal ini tentunya berkaitan dengan sosial emosional siswa yang baik jika penanaman karakter juga baik pernyataan ini tuangkan di jurnal Eka Tusyana. (Tusyana, Trengginas, & Studi Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)

Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Sayangnya, sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, empati, rasa). Lebih jauh lagi, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar tahu). Pernyataan diatas sejalan dengan kutipan jurnal andi warisno yang menjelaskan bahwa Pendidikan karakter harus di mulai sejak dini, agar pembiasaan karakter terbentuk dari kecil.(Hamidah, Warisno, & Hidayah, n.d.)

Sebagai agen sosialisasi, sekolah juga dapat disebut sebagai mediator dalam upaya implementasi manajemen nilai-nilai pendidikan karakter, salah satu sekolah yang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter adalah SMP Negeri 32 Bandar Lampung Berangkat dari hal tersebut, maka selanjutnya dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 32 Bandar Lampung .

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu metode pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.(Lexy J Moleong, 2011) Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (field research) dalam hal demikian maka pendekatannya terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.(Lexy J Moleong, 2011)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu: 1). Data kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung, dalam hal ini, data yang dimaksud antara lain, gambaran umum sekolah, pelaksanaan pendidikan karakter. 2). Data kuantitatif, adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung karena berupa angka-angka. Adapun data yang dimaksud adalah: data tentang jumlah guru, siswa, karyawan, jumlah sarana dan prasarana, hasil angket serta data-data lainnya yang berupa angka.

Metode pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan data, maka diperlukan teknik-teknik yang tepat. Adapun cara yang digunakan penulis dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan atau gabungan dari beberapa teknik.

Dari pemaparan itu dapat dipahami bahwa penelitian ini menekankan pada pemahaman nilai-nilai perilaku siswa yang Islami yang dilihat hasilnya dari teori teori dalam mengikuti proses belajar dan juga perilaku siswa dalam praktek secara menyeluruh. artinya penelitian ini juga memaparkan pengembangan nilai-nilai Islam dalam membentuk jiwa dan karakter anak atau peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung adalah: Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran seperti Mengembangkan kepribadian 2. Menguasai landasan pendidikan 3. Menguasai bahan pengajaran 4. Menyusun program pengajaran. 5. Melaksanakan program pengajaran 6. Mengvaluasi program pengajaran 7. Menyelenggarakan proses bimbingan 8. Menyelenggarakan administrasi sekolah, Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat 10.Menyelenggarakan penelitian untuk perbaikan pengajaran Kompetensi ini merupakan kemampuan pendidik dalam melaksanakan tugas

Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum: Setiap pendidik diwajibkan untuk dapat mengimplementasi pendidikan karakter. Pendidik harus mampu menjabarkan isi kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum yang memuat

nilai-nilai karakter harus diajarkan pada peserta didik dengan disertai proses pembelajaran., Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 32 Bandar Lampung bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa adalah dengan mengacu pada poin-poin pendidikan karakter, yakni pada delapan belas butir-butir pendidikan karakter bangsa. Kewenangan luas yang diberikan kepada setiap guru untuk mengembangkan pendidikan karakter adalah merupakan bentuk implementasi pendidikan karakter di setiap tingkat kelas. Dengan kewenangan ini pendidik bebas diberikan keluasaan metode dan materinya yang disajikan kepada peserta didik dalam rangka pembentukan akhlak yang mulia.

Kompetensi dalam melakukan evaluasi. Tujuan akhir dari pembelajaran adalah untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh setiap peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui serta mengukur kemampuan yang dicapai oleh peserta didik, tugas guru selanjutnya adalah melakukan evaluasi untuk mengetahui ketuntasan materi yang disampaikan.

Guru harus memiliki kemampuan dalam melakukan evaluasi pendidikan. Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi dalam setiap jenisnya bertujuan untuk mengetahui tentang kemampuan anak dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru, dan hal ini akan memudahkan pendidik untuk langkah perbaikan. Kelima jenis evaluasi ini sebagai berikut : Ulangan harian, untuk mengukur tingkat kemampuan siswa setiap selesai satu pokok bahasan yang telah diajarkan, Ulangan sumatif, ini dilakukan pada pertengahan semester dilaksanakan oleh sekolah dan pelaksanaannya diserahkan pada setiap guru yang bersangkutan., Ulangan semester, dilakukan pada semester ganjil dan genap. Tujuannya untuk menentukan apakah siswa yang bersangkutan naik kelas atau tidak, Ujian akhir sekolah, dilakukan sebagai bentuk evaluasi pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah yang bertujuan untuk menentukan layak atau tidaknya peserta didik dinyatakan tamat pada sekolah tersebut, Evaluasi praktek keagamaan. Dilaksanakan juga di setiap akhir semester, yang bertujuan untuk mengetahui sikap siswa dalam memahami, dan mengamalkan nilai-nilai agama (Islam) dalam kehidupan sehari-hari.

Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung yaitu: a. Rendahnya animo sekolah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa Islam b. Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar c.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa SMP Negeri 32 Bandar Lampung . Dalam mengikuti belajar masih belum aktif yang dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang diperpustakaan.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung : a. Mengintensifkan disiplin warga sekolah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. b. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan Musholah untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS c. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and punishment, dengan kisah sukses para ambia' dan dengan kejadian-kejadian penting. b. Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung adalah: a. Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran. b. Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum. c. Kompetensi dalam melakukan evaluasi. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung yaitu: a. Rendahnya animo sekolah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa Islam b. Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar c. Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa SMP Negeri 32 Bandar Lampung . Dalam mengikuti belajar masih belum aktif yang dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang diperpustakaan.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung : a. Mengintensifkan disiplin warga sekolah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan. b. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan Musholah untuk praktek keagamaan, mengusahakan perangkat lunak

secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS c. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di SMP Negeri 32 Bandar Lampung menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and punishmen, dengan kisah sukses para ambiya' dan dengan kejadian-kejadian penting. b. Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Asror, M. (2002). *Mencetak Anak Berbakat*. Surabaya: Jawara.
- Chirzin, M. (2010). *Kearifan Al Quran*. Jakarta: Gramedia.
- Hamidah, A. Z., Warisno, A., & Hidayah, N. (n.d.). *MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK* (Vol. 7).
- Kusuma, D. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Lexy J Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujiyatun. (2019). PEMBENTUKAN NILAI KARAKTER PANCASILA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. In *Jurnal Mubtadiin* (Vol. 2).
- Tusyana, E., Trengginas, R., & Studi Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, P. (2019). *ANALISIS*

PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL TERCAPAI SISWA USIA
DASAR. *Jurnal Inventa Vol III.*